

Dampak aktivitas home industri meubel terhadap kesehatan balita di sekitar industri meubel sektor informasi Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438863&lokasi=lokal>

Abstrak

Aktivitas pekerjaan sektor meubel banyak menghasilkan debu kayu sebagai efek samping dari proses pekerjaan. Kegiatan meubel di sektor informal kel Kahuripan sebagian besar dilaksanakan di pemukiman dan tempat kerja yang tidak terpisah dari rumah tinggal. Hal ini bisa menimbulkan gangguan kesehatan terutama pada kelompok balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kadar debu di lingkungan pemukiman dengan gangguan kesehatan pada balita. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 51 orang diambil dari populasi sebanyak 126 orang balita. Hasil pengukuran kadar debu di lingkungan pemukiman menunjukkan 74,5% tempat tinggal balita mempunyai kadar debu melebihi standar, kadar debu berkisar antara 52 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ sampai 1508 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Sebanyak 30 balita (58,8%) mengalami gangguan kesehatan berupa kejadian infeksi saluran pernapasan. Hasil analisis Chi-square ($p < 0,05$) menunjukkan ada hubungan antara kualitas udara permukiman dengan kejadian ISPA pada balita di sekitar industri meubel kelurahan Kahuripan kota Tasikmalaya. Disarankan agar masyarakat membuat sekat pemisah antara rumah tinggal dengan ruangan tempat pengerjaan meubel.